

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pengamalan Dzikirul Ghofilin

1. Sejak kapan anda mengamalkan?
2. Apakah anda mengamalkannya setiap selesai sholat fardu ?
3. Apakah anda mengamalkan setiap hari?
4. Mudah atau susah mengamalkan dzikirul ghofilin?
5. Dimana anda mengamalkan?
6. Apakah anda mengamalkan dengan berjamaah?
7. Apakah anda hafal atau membaca ?
8. Berapa kali anda mengamalkan dalam satu bulan?

B. Makna Dzikirul Ghofilin

1. Inisiatif sendiri atau diajak?
2. Kenapa anda memilih Dzikirul Ghofilin?
3. Apa tujuan anda?
4. Apakah ada perubahan dari awal hingga saat ini (Sosisal, Ekonomi Dan Ibadah)?
5. Apa yang anda rasakan ketika mengamalkan Dzikirul Ghofilin?

TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 20 Juni 2020

Waktu Wawancara : 09.00 WIB

Nama Peneliti : Toni Ritianto

Nama Informan : Ustadz Junaidi

Status : Koordinator Dzikhul Ghofilin Desa Krompeng

NO	Pewawancara	Narasumber
1.	Assalamualaikum Kang Junaid	Waalaikumussalam, Mas.
2.	Mohon maaf mengganggu. Jadi saya ini mau wawancara mengenai jamaah dzikhul ghofilin di Desa krompeng. Mulai kapan kang Junaid ikut kegiatan Dzikhul Ghofilin ?	Monggo Kang, Digawe santai Kang, Slow.. untuk tugas kuliah? Skripsi ? Mulai ikut Dzikhul Ghofilin sejak masih di pondok kang,, <i>pondoke Gus Mujib niku si kang</i> (menguatkan) Bapak juga pengikut Mujahadah Ghofilin,, berarti aq tau Ghofilin dari bapak sejak kecil tapi mulai ikut jamaah Ghofilin pas mondok <i>luwih-luwih bar boyangan pondok</i>
3.	Satu hari berapa kali kang ? (mengamalkan)	Di kitabnya kan ada kang.. satu hari minimal 100 kali, terserah mau di bulatkan langsung atau di cicil per setelah sholat fardhu.. kalau jnengan <i>Lego</i> bagusnya

		<p>malam. kalau tidak ya di bagi sehabis sholat fardhu,, kan sudah ada di kitabnya,, (menekan). kalau saya kadang-kadang tak bulatkan langsung di malam harinya dan seringnya tak bagi setelah sholat fardhu bahkan tidak mengamalkan dalam satu hari ya pernah,, (sambil tersenyum).</p>
5.	<p>Mengamalkan Dzikrul Ghofilin itu gampang atau susah kang?</p>	<p><i>sak gampang kang</i> (sambil tertawa). jika tidak bisa membaca,, ikut berjamaah, jika ngantuk tinggal tidur nanti pas bangun sudah tinggal ammin kemudian makan-makan.. haha (tertawa lepas).</p> <p>Dzikrul Ghofilin itu tidak menuntut, kalau kata Gus e, yang penting ikut, berusaha untuk selalu ikut, kalau tidak bisa seminggu sekali ya sebulan sekali, kalau tidak bisa sebulan sekali ya setahun sekali. yang penting ikut dulu. setelah ikut baru sedikit-sedikit belajar untuk istiqomah.</p>

6.	Alasan memilih Dzikrul Ghofilin	<p>Karena Bapakku itu pengamal Dzikrul Ghofilin dan dulu di pondok juga menganjurkan amalan tersebut. Amalannya gampang, sanadnya jelas terus ada yang membimbing. Jadi, aku tidak memerlukan banyak alasan untuk ikut Ghofilinan.</p> <p>Di Ghofilin itu kang, tidak harus orang yang pinter agama, tidak harus yang sholeh, semua kalangan boleh ikut, terserah mau berlatar belakang apapun. (di sambung dengan menceritakan Gus Miek)</p>
7.	Dengan cara apa anda mengamalkan Dzikrul Ghofilin tersebut (berjamaah atau sendiri)	<p>Saya mengamalkannya terkadang sendiri, seringnya berjamaah.</p> <p>kan rutinan mujahadah ghofilin banyak, muter setiap minggunya, bahkan setiap harinya pastii ada. tinggal nimbrung kan gampang (sambil tersenyum). lagian jika dengan berjamaah kan kita pasti ikut di hitung meskipun baru salam pembukaan di tinggal tidur... (tertawa bersama).</p>
8.	Motivasi anda mengikuti Dzikrul Ghofilin ?	<p>Di awal, saya memiliki banyak motivasi, yang pertama Dzikrul Ghofilin mudah, manut Gus e, ingin kaya, dan lain-lain. dan</p>

		<p>sekarang motivasi saya ialah yang penting berkah.</p> <p>Coba ditanyakan kepada jamaah lain, (memerintah) di awal pasti jawabanya Ingin kaya, uang banyak tapi setelah mengikuti lama hal itu pasti hilang dan hanya mengejar keberkahan. yang penting berkah. .. (dengan penuh keyakinan)</p> <p>Yang lebih pentingnya lagi ya kang, tidak ada yang mampu menolong saya di akhirat, terlebih mengandalkan ibadahku. saya menyadari bahwa jika di hitung, ibadahku hanya sedikit dan kemaksiatanku banyak, baik yang saya sadari maupun yang tidak saya sadari. yang tidak saya sadari itulah yang saya waspadai</p>
9	<p>Hubungan dengan masyarakat bagaimana kang / respon masyarakat gimana</p>	<p>Tanggapan masyarakat mengenai jamaah Dzikirul Ghofilin pastinya beragam, ada yang suka dan pasti ada yang tidak suka. akan tetapi setidaknya sukanya terhadap mujahadah Dzikirul Ghofilin tidak ada yang sampai brutal, seperti halnya membubarkan mujahadah, itu tidak ada. Perkara yang baik saja pasti ada yang tidak suka, apalagi perkara yang tidak</p>

		<p>baik.(sambil tersenyum), dalam kaitannya berhubungan sosial bermasyarakat, kita harus saling menghormati dan menghargai. saya melakukan amaliyah dzikrul ghofilin kemudian orang lain tidak, apakah menunjukkan bahwa saya lebih mulia dari orang yang tidak melakukan amaliyah dzikrul ghofilin? tentunya tidak. maka dari itu kita harus berhati-hati dalam bersosial terlebih dalam berprasangka. berpikir positif agar hidup berkah</p>
10	<p>Bagaimana perkembangan Dzikrul Ghofilin di Desa Krompeng kang?</p>	<p>Jamaah Dzikrul Ghofilin mulai masuk Desa Krompeng pada tahun 2007. Berawal dari perbincangan antara 2-3 orang yang ingin agar diisi <i>ngaji</i> dan disisipi sedikit dengan pengajian (dzikir-dzikiran).</p> <p>Dzikir Dzikrul Ghofilin diperkenalkan oleh Gus Mujib Klawen, Kec. Bawang, Kab. Batang dan almarhum Kyai Afdlol serta Alumni PP Assasul Huda Kecamatan Bawang Kab. Batang.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 9 Januari 2021

Waktu Wawancara : 18.39 WIB

Nama Peneliti : Toni Ristiano

Nama Informan : Kuntoro

Status : Jama'ah

NO	Pewawancara	Narasumber
1	Assalamualaikum. Jenengan saya wawancarai purun nggih kang tentang Ghofilinan?	iya tidak apa-apa
2.	Sejak kapan dan sudah berapa lama anda mengikuti kegiatan Dzikrul Ghofilin?	Sekitar berjalan 5 tahun, mulai ikut dan mendalami itu sejak tahun 2015
3.	Siapa yang memperkenalkan atau mengajak untuk ikut Dzikrul Ghofilin ?	Gus Mujib dan para alumni PP Assasul Huda kawen kang. Awal mulanya hanya sekedar ikut-ikutan karena saya bukan Alumni pondok, namun seiring berjalannya waktu, mulai berusaha mendalami, ikut ziarah ke kediri, ikut sowan ke Klawen (PP Assasul Huda)... ya seperti itu.
4	Kenapa memilih Dzikrul Ghofilin?	Dzikrul Ghofilin sanadnya jelas serta selalu di bimbing Guse, ibaratae yo,, (bahasa jawa) “dimanapun tempatnya akan senantiasa mencari dan mengikutinya” dimanapun ada Gus e

		<p>ada, saya akan ada-adakan”... (tertawa) terlebih lagi jika Gus Mujib datang di suatu tempat untuk Mujahadah maka akan semangat untuk datang dan ikut di tempat tersebut. Alasan yang lainnya, saya merasa banyak dosa karena saya banyak melakukan kemaksiatan. dan ingin mencari pegangan di akhirat karen saya kemungkinan dan saya sadar bahwa saya tidak mampu menolong keluarga saya di akhirat nanti.</p>
5.	<p>Hubungan atau pendapat keluarga dan masyarakat setelah mengikuti Dzikirul Ghofilin bagaimana kang?</p>	<p>Istri dan anak saya selalu tak kenalkan deengan Dzikirul Ghofilin, bahkan orang tua saya selalu saya tawari untuk ikut Dzikirul Ghofilin. Respon masyarakat mungkin beragam, tapi sejauh ini masyarakat baik meskipun tidak mengikuti mujahadah Dzikirul Ghofilin. dan apabila saya bersikap baik maka pastilah orang lain juga akan melakukan hal yang sama.</p>
6.	<p>Apa yang kang kuntoro rasakan setelah mengikuti Dzikirul Ghofilin ? (Ibadah dan ekonomi)</p>	<p>Ibadahku tambah giat,,yang jelas dapat meninggalkan kemungkar dan kemaksiatan sedikit demi sedikit. Terhadap perekonomian, hati saya menjadi tenang tidak gelisah dan berkah” menurutku tambah banyak, yang dulu sebelum ikut Dzikirul</p>

		<p>Ghofilin belum punya rumah sendiri, sekarang sudah alkhamdulillah. Tapi saya yakin bahwa, bukan lantaran ikut dzikrul ghofilin kemudian ekonomi tambah apa gimana,, pengeran jika mau menambah sesuatu terhadap manusia bukan karena sebab melakukan ini dan itu</p>
--	--	---

TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 3 Januari 2021

Waktu Wawancara : 19.39 WIB

Nama Peneliti : Toni Ristiano

Nama Informan : Lukman

Status : Jama'ah

NO	Pewawancara	Narasumber
1	Assalamualaikum. Mohon maaf mengganggu waktunya kang. Saya mau tanya-tanya tentang Dzikrul Ghofilin	Wa'alaikumussalam. Monggo (silahkan) kang.
2.	Mulai kapan mengikuti Dzikrul Ghofilin?	Saya mengikuti Mujahadah Gzikrul Ghofilin sejak tahun 2015. yang awalnya saya sering ikut <i>serawungan</i> (kumpul) dengan warga, aku kan pendatang ya kang... kan tidak baik jika tidak <i>sesserawungan karo tonggo teparo</i> ., Kemudian saya di ajak untuk ke Masjid, <i>bar isya</i> ., saya kan tidak enak jika tidak ikut, ternyata di masjid sedang ada acara kumpul-kumpul dan di situ ada Gus Mujib dan akan melaksanakan Mujahadah Dzikrul Ghofilin. Saya di perkenalkan kepada Gus Mujib oleh teman saya dan saya mengiyakan ajakan beliau untuk ikut rutin Mujahadah Dzikrul Ghofilin.

		<i>ngunu</i> kang ceritany.
3.	Kenapa memilih Dzikrul Ghofilin?	Adapun alasan kenapa memilih mujahadah Dzikrul Ghofilin ialah karena, Dzikrul Ghofilin sanadnya jelas dan dibawa serta dikenalkan oleh Gus Mujib
4.	Hubungan atau respon masyarakat bagaimana kang, setelah mengikuti Mujahadah Dzikrul Ghofilin?	Ketika berhubungan dengan masyarakat, saya lebih berhati-hati. belum tentu apa yang kita lakukan menurut kita baik, pada orang lain belum tentu dianggap baik. jangan suka menyalahkan orang lain, merasa bahwa diri sendiri paling benar. yang penting jaga sikap antar umat dan atara tetangga
5	Kang Lukman rutin mengangamalkan Dzikrul Ghofilin setiap hari?	Pernah berniat untung melakukan Dzikrul Ghofilin selama 40 hari secara mandiri namun hanya bisa sampai 14 hari saja.
6	Perasaannya setelah mengikuti rutinan mujahadah Dzikrul Ghofilin ? Ada perubahan apa tidak kang (ibadah atau ekonomi dll)?	Ibadahku alkhamdulillah bisa tertata, yang dulu tidak pernah melakukan sekarang bisa lebih ingat (ileng) pengeran. paling tidak hati sudah hidup. Terkait perekonomian itu sudah takdirnya pengeran, sedikit banyaknya, pengeran yang mengaturnya. ketika diberi sedikit, gimana caranya kita mengingat pengeran, Allah itu tidak hanya uang saja yang di perhatikan. rejeki itu

		seluruh anggota badan (kabeah sak awak), Kamu melihat orang tuamu sehat, itu termasuk rejeki. kamu bisa kuliah, bisa melihat dunia seisinya, juga termasuk rejeki
--	--	---

TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 11 Januari 2021

Waktu Wawancara : 20.30 WIB

Nama Peneliti : Toni Ristiano

Nama Informan : Muhammad Rozi

Jabatan : Jama'ah

NO	Pewawancara	Narasumber
1	Assalamualaikum. Mohon maaf mengganggu waktunya kang.	Wa'alaikumussalam warahmatullah.
2.	Kenapa memilih Dzikrul Ghofilin ?	Dzikrul Ghofilin sanadnya jelas, terlebih ada Gus Mujib. saya merasa senang jika ada beliau
3.	Ada alasan lain ?	saya ingin menghapus dosa dan saya ingin melakukan ibadah kebaikan, mumpung ada yang mengajak, lebih-lebih ada pak kyainya
4.	Sejak kapan mengikuti Dzikrul Ghofilin	Saya mengenal Dzikrul Ghofilin sejak masih sekolah kang.. saya dulu kan sekolah di Banyu Urip, Pada masa di sekolahannya yakni MA HIFAL sering mengadakan mujahadah yang kebetulan Dzikrul Ghofilin. Pertamanya saya tidak tau bahwa ada kegiatan serupa di desanya. pertamanya saya di ajak tetangganya untuk datang ke masjid karena disitu ada acara mujahadahan. Awalnya saya tiadak tahu bahwa mujahadahan

		<p>tersebut itu sama dengan yang sering sekolahanku adakan.</p> <p>Saya hanya ikut masuk dan mulailah acara mujahadah. saya dengarkan terus <i>kok koyo e kenal</i> (menceritakan pikirannya) tak cermati terus, terus saya baru sadar <i>mujahadahne koyo biyen pas sekolah</i>. saya bersyukur di temukan kembali dengan Dzikrul Ghofilin. Dulu pas di sekolahan, saya jarang sekali <i>melu</i> Ghofilinan, tak tinggal ke WC kang,, (sambil tertawa) aku bocah beling sih kang,, (nada rendah), seperti itu kang.</p>
5.	Apakah ada perubahan sebelum dan sesudah mengikuti Dzikrul Ghofilin? con. hal keagamaan ibadahnya tambah atau dalam perekonomian?	Saya tidak bisa mengatakan apakah ibadah saya bertambah atau gimana,,yang saya rasa mengenai ibadah, saya menjadi tidak tergesa-gesa setiap sholat dan saya menjadi lebih suka kepada kyai, ustadz dan ceramah-ceramah di youtube
6.	Hubungan dan respon dengan masyarakat bagaimana sejak mengikuti Dzikrul Ghofilin?	saya mengikuti mujahadah Dzikrul Ghofilin bukan berarti saya tidak berhubungan dengan orang yang bukan jamaah Dzikrul Ghofilin, saya masih kumpul-kumpul, nongkrong bareng semuanya. perbedaannya hanya ketika ada mujahadah Dzikrul Ghofilin saya ikut dan yang lain tidak

DOKUMENTASI



Rutinan Dzikrul Ghofilin Di Masjid Al Hidayah



Jamaah Dzikrul Ghofilin Desa Krompeng



Wawancara Dengan Kuntoro



Kitab Panduan Dzikir Dzikrul Ghofilin Desa Krompeng

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

Nama : Toni Ristiano
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 2 April 1999
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Dukuh Lemahabang, Desa Lemahabang,
Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan.

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sanadi
Nama Ibu : Susyati
Alamat : Dukuh Lemahabang, Desa Lemahabang,
Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan.

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 02 Lemahabang : Lulus tahun 2010
Mts Negeri Buaran Pekalongan : Lulus tahun 2013
MAN 1 Pekalongan : Lulus tahun 2016
IAIN Pekalongan : Masuk tahun 2016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH IAIN PEKALONGAN
JURUSAN : TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
NAMA : TONI RISTIANTO
NIM : 2032116002

Skripsi Saudara/i telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 29 Juni 2020
Mengetahui,
a.n Dekan
Subbag AKMA FUAD

Drs. H. Solikhin Kohar
NIP. 196607152003021001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : TONI RISTIANTO
NIM : 2032116002
Jurusan / Fakultas : TASAWUF DAN PSIKOTERAPI / FUAD
Nomor HP : 0856 0110 1150
E-mail address : toniristiano30@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**MAKNA PENGALAMAN DZIKIR “DZIKRUL GHOFILIN” BAGI
MASYARAKAT DESA KROMPENG KECAMATAN TALUN
KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 Juli 2021



TONI RISTIANTO
NIM. 2032116002

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)